

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan ekonomi dunia yang semakin berkembang juga diikuti dengan kebutuhan hidup manusia yang juga ikut meningkat dan beragam. Oleh sebab itu, sumberdaya manusia itu sendiri melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhannya mulai dari menekuni berbagai usaha, pekerjaan atau profesi yang beragam pula.

Upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sumber daya manusia melalui kegiatan usaha seperti bisnis kuliner dan jasa juga dapat dilakukan namun hal ini akan memerlukan kesiapan pendanaan yang harus tersedia untuk mendukung berjalannya usaha. Sedangkan pemenuhan kebutuhan melalui keinginan manusia menekuni profesi dalam bidang yang menyertakan bakat serta kemauan yang kuat yang berupa profesi dibidang *art director*, seniman serta olahragawan (atlet) yang dapat pula ditekuni dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup.

Dari berbagai bidang yang telah disebutkan diatas salah satu yang menjadi perhatian dan menarik bagi sumberdaya manusia serta dijadikan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan yaitu profesi sebagai seorang olahragawan (atlet). Hal ini dikarenakan, profesi menjadi atlet telah mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah maupun pusat melalui pemeberian kompensasi baik finansial maupun nonfinansial. Dengan adanya pemenuhan kompensasi yang diperoleh seorang olahragawan (atlet) maka, keinginan untuk memberikan hasil terbaik dari setiap

kesempatan kejuaraan pun mulai bangkit baik melalui pola latihan yang ketat sampai pemilihan atribut yang digunakannya dalam menjalani situasi latihan maupun pertandingan seperti penggunaan sepatu yang dianggap kebutuhan yang sangatlah mendukung seorang atlet sehingga dengan adanya hal ini keputusan pembelian atas sebuah merek sepatu menjadi perhatian yang sangatlah penting bagi seorang atlet.

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2008:181) umumnya, keputusan pembelian (*purchase decision*) konsumen adalah membeli merek yang paling disukai tetapi dua faktor yang bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Dalam penentuan keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong seperti harga dan saluran distribusi dari suatu produk.

Menurut Deliyanti Oentoro (2012) dalam Sudaryono (2014:361) harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu. Menurut Kotler dalam Danang Sunyoto (2013:131) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara.

Menurut Fajar Laksana (2008:123) saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status kepemilikannya dari produsen ke konsumen. Pengertian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan lembaga atau perantara untuk dapat menyalurkan produksinya kepada konsumen akhir.

PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu cabang dari organisasi PASI yang juga tersebar di beberapa wilayah di Indonesia berada dibawah naungan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertempat di Jl. Merdeka No 2 Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung. Yang memiliki tujuan untuk memajukan cabang olahraga atletik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta mampu mencetak prestasi di bidang atletik. Sementara itu, induk dari Organisasi PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) yang diresmikan di Semarang pada tanggal 3 September 1950. Yang memiliki tujuan untuk memajukan cabang olahraga atletik di Indonesia.

Adapun data yang diperoleh dari kantor KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertempat di Jl. Merdeka No 2 Pangkalpinang Kep. Bangka Belitung mengenai jumlah sumber daya manusia (atlet) yang tergabung dalam PASI Provinsi kepulauan Bangka Belitung yang diperoleh berdasarkan kejuaraan PORWIL IX-Sumatera tahun 2015 dan kejuaraan POPNAS 2015.

Tabel I.1
Rekapitulasi SDM Pada Organisasi PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Kejuaraan PORWIL IX-Sumatera Tahun 2015 dan POPNAS 2015

No	Keterangan	Usia	Jumlah Atlet
1	Atlet Junior	15-18	30
2	Atlet Senior	19-36	39
	Total		69

Sumber: Kantor KONI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017

Dari tabel I.1 dapat diketahui jumlah atlet dari kejuaraan PORWIL IX-Sumatera tahun 2015 dan kejuaraan POPNAS 2015 sebanyak 69 atlet yang terdiri dari atlet junior usia 15-18 sebanyak 30 orang atlet dan 39 orang atlet senior

berusia 19-36 tahun yang dipertandingkan dalam nomor perlombaan cabang olahraga atletik.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari pengurus PASI Provinsi kepulauan Bangka Belitung keputusan pembelian untuk produk sepatu spikes merek nike para atlet PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Kejuaraan PORWIL IX-Sumatera Tahun 2015 dan kejuaraan POPNAS 2015 dapat dilihat pada tabel I.2 dan I.3

Tabel I.2 Jumlah Pemakaian Sepatu Spikes Atlet PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Kejuaraan PORWIL IX-Sumatera Tahun 2015

Merek Sepatu	Jumlah
Mizuno	5
Nike	25
Adidas	9
Total	39

Sumber: PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017

Tabel I.3 Jumlah Pemakaian Sepatu Spikes Atlet PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Kejuaraan POPNAS Tahun 2015

Merek Sepatu	Jumlah
Mizuno	6
Nike	15
Adidas	9
Total	30

Sumber: PASI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017

Berdasarkan tabel I.2 dan I.3 terlihat bahwa tingginya minat pembelian para atlet terhadap sepatu spikes merek nike yaitu terlihat dalam kejuaraan PORWIL IX-Sumatera tahun 2015 dan POPNAS 2015 yaitu pada PORWIL IX-Sumatera tahun 2015 sebanyak 25 atlet memilih menggunakan sepatu spikes merek nike, 9 atlet menggunakan adidas dan 5 orang atlet menggunakan sepatu merek mizuno. Untuk kejuaraan POPNAS 2015 keputusan pembelian atlet terhadap sepatu spikes merek nike sebanyak 15 orang atlet, adidas sebanyak 9 orang atlet dan sebanyak 6 orang atlet menggunakan sepatu spikes merek mizuno.

Keputusan pembelian atlet terhadap sepatu spikes merek nike dibandingkan dengan merek sepatu spikes merek lainnya dipengaruhi oleh harga dan saluran distribusi yang menarik sehingga mendorong minat serta keinginan konsumen untuk melakukan keputusan pembelian terhadap sepatu merek nike tersebut.

Harga sepatu spikes merek nike memiliki harga yang dapat bersaing dengan produk lain seperti adidas dan mizuno. Dengan kualitas produk yang tentunya baik yang selalu ia tawarkan kepada konsumen terhadap pesaing dari produsen sepatu spikes merek yang lainnya.

Berikut tabel I.4 yang menunjukkan harga produk sepatu spikes merek nike mempunyai kemampuan bersaing terhadap sepatu spikes merek lain seperti adidas dan mizuno.

Tabel I.4
Perbandingan Harga Sepatu Spikes Merek Nike, Adidas dan Mizuno

Merek Sepatu	Nike (Zoom Superfly R4)	Adidas (Adizero Prime Sp S80335)	Mizuno (Chrono Inx 9 Po dr Jepang)
Ukuran	38.5, 39, 40, 40.5, 41, 42, 42.5, 44.5	40, 41.5, 44, 44 2/3, 45 1/3, 46	40
Harga	Rp 1.800.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 4.000.000,-

Sumber: epang sport , 2017

Untuk saluran distribusi berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus PASI yang menyatakan bahwa saluran distribusi sepatu spikes merek nike tidak mengalami hambatan jika dibandingkan dengan sepatu merek adidas dan mizuno hal dikarenakan produk spikes merek nike didukung oleh banyaknya ritel (pengecer) yang dapat dijumpai dengan mudah sehingga saluran distribusi atas produk spikes merek nike jauh lebih baik dan penyampian produk lebih cepat yaitu kisaran waktu satu sampai dua minggu dari pemesanan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Spikes Merek Nike Pada Atlet PASI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran harga, saluran distribusi dan keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
2. Apakah harga secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
3. Apakah saluran distribusi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?
4. Apakah harga dan saluran distribusi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup agar masalah tidak terlalu luas, sehingga pembahasan terarah dan terfokus guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, yang

dimana dalam hal ini peneliti membatasi penyajian hanya pada variabel harga, saluran distribusi dan keputusan pembelian. Objek penelitian adalah organisasi PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dinaungi oleh KONI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Responden dalam penelitian ini adalah atlet yang tergabung organisasi PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran harga, saluran distribusi dan keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3. Untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar harga dan saluran distribusi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian sepatu spikes merek nike pada atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.5. Manfaat Penelitian

Penyusunan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang manajemen pemasaran menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca kajian ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan manajemen pemasaran tentang atribut produk dan pengembangan kebijakan sektor bisnis.

3. Manfaat Kebijakan

Untuk dijadikan bahan masukan bagi perusahaan atau referensi dalam melakukan perubahan-perubahan untuk perbaikan dimasa yang akan datang sehingga menciptakan strategi peningkatan dalam memasarkan produk.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan peneliti terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagai bab terakhir, penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, saran-saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut dan saran penelitian yang akan datang.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**